Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum
Volume. 3 Nomor. 2 Juni 2025
e-ISSN : 3030-8283; p-ISSN : 3030-8828, Hal. 100-107
DOI: https://doi.org/10.62027/praba.v3i2.367
Available online at: https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Praba

Pengaruh Edukasi melalui Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Nifas dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0–3 Hari

Githa Koeserawati Darise [1*], Nelfa Fitria Takahepis [2], Helly.M.Katuuk[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Manado
*githakoeserawatidarise@gmail.com[1], ifonetakahepis@gmail.com[2],
hellymonicakatuuk@gmail.com[3]

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara
Korespondensi penulis: githakoeserawatidarise@gmail.com

Abstract. *Breast Milk is a food source that contains complete nutrition for babies. One of the factors that influences failure in providing breast milk is lack of knowledge. The purpose of this study was to determine the effect of education through booklet media on the knowledge of postpartum mothers in providing breast milk to babies aged 0-3 days at Manembo-Nembo Hospital Type C Bitung. The method used in this study was a pre-experiment with a one group pre and post design research design. The sample taken was 35 respondents using Total Sampling. Data collection used SAP and questionnaire sheets. The collected data were processed using the IBM SPSS Version 23 computer. For the analysis test using Wilcoxon with a significance level (α <0.05). The Wilcoxon statistical test obtained a value of ≤ ρ = (α<0.000). This means that Ha is accepted or there is a significant influence between the influence of education through booklet media on the knowledge of postpartum mothers in providing breast milk to infants aged 0-3 days*

Keywords: *Health education, Knowledge, Breastfeeding*

Abstrak. Air Susu Ibu merupakan sumber makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap untuk bayi. Faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI salah satunya adalah kurangnya pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas dalam pemberian ASI pada bayi usia 0–3 Hari di Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe C Bitung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pra ekseprimen dengan rancangan menelitian *one grup pre and post design*. Sampel yang diambil berjumlah 35 Responden dengan menggunakan Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan SAP dan lembar kuisioner. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan computer IBM SPSS Versi 23. Untuk uji Analisa menggunakan Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan (α < 0,05). Uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai ≤ ρ = (α<0,000). Artinya Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap terhadap pengetahuan ibu nifas dalam pemberian ASI pada bayi usia 0–3 Hari

Kata Kunci : Edukasi kesehatan, Pengetahuan, Pemberian ASI

1. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap untuk bayi, dengan komposisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi, serta sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan, pemberian kolostrum merupakan pemberian ASI yang dihasilkan saat hari ke-1 sampai ke-3 menyusui (*Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh, 2023*). Mulai menyusui pada hari pertama setelah lahir dapat mengurangi risiko kematian bayi baru lahir hingga 45%. ASI juga mendukung kemampuan seorang anak dan membantu mencegah obesitas dan penyakit kronis dikemudian hari (*Widiastuti, 2019*). Kegagalan pemberian ASI disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor

Received: March 10, 2025; Revised: March 25, 2025; Accepted: April 21, 2025;
Online Available : May 08, 2025;

internal usia, pendidikan, pengetahuan, paritas, pekerjaan sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan suami dan keluarga, faktor pendukung dukungan tenaga keseahatan (*Feriyal, Meran, & Wati, 2022*).

Faktor yang menyebabkan peningkatan pengetahuan dikarenakan daya tarik yang ada pada *booklet* sehingga responden memiliki ketertarikan untuk mengakses informasi yang ada di dalam *booklet* tersebut. Penulisan materi *booklet* dirangkum dengan jelas dan ringkas, sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif. Faktor lain yang mempengaruhi adalah media yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang tidak selalu bisa diberikan pemahaman secara lisan. Sehingga booklet tersebut membantu menvisualisasikan isi informasi dari booklet tersebut (*Andini ., 2020*).

Media *booklet* merupakan salah satu media edukasi yang berisi informasi yang dibutuhkan serta penggunaannya mudah dan dapat digunakan sesuai kebutuhan (*Rahayu, 2022*). Penggunaan *booklet* terbukti strategis dalam menghadapi hambatan akibat pandemi dan menawarkan informasi dan pedoman terbaru yang sangat diperlukan untuk kesinambungan pemberian ASI (*Santo, 2022*), dan di Rumah Sakit Manembo-Nembo menurut informasi di dapat di semua ruangan termasuk ruangan nifas atau ruangan mawar tidak pernah ada penelitian yang menggunakan media *booklet*.

Menurut Lestari (2020), pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Dengan menggunakan media cetak remaja putri cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam booklet ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media booklet yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat "Pengaruh Edukasi Melalui Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu NIfas Dalam Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-3 Hari Di Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe C Bitung

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini juga termasuk penelitian jenis metode pre-eksperimen, yaitu jenis *one group pre and post test design*, yang dimana setiap responden diuji sebelum dan sesudah dilakukan simulasi, penelitian ini dilakukan pada tanggal 07-20 Februari 2025 di Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe C Bitung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 350 responden. Tekhnik pengambilan sampel pada penelititian ini yaitu *random sampling.* Menurut Arikunto (2019) Jika populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel; jika tidak, maka dapat diambil sampel sebanyak 10–15% atau 20–25% dari populasi, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 35 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank,* kuesioner pada penelitian ini sudah baku berdiri dari 15 item pernyataan untuk kuesioner.

3. HASIL PENELITIAN

a. Distribusi frekunsi berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi frekunsi responden berdasarkan umur di RSMN Bitung tahun 2025

Umur	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
18-34 tahun	25	71.4
35-45 tahun	10	28.6
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar adalah pada rentang umur 18 sampai dengan 34 tahun yaitu sebanyak 25 responden dengan presentase (71,4%) dan sebagian kecil pada rentang umur 35 sampai dengan 45 sebanyak 10 dengan presentase (28,6%).

b. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekunsi responden berdasarkan pendidikan di RSMN Bitung tahun 2025

Pendidikan	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
SD	3	8.6
SMP	10	28.6
SMA	17	48.6
Perguruan Tinggi	5	14.3
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase (48,6%) dan sebagian kecil dengan pendidikan SD sebanyak 3 responden dengan presentase (8,6%).

c. Distribusi frekunsi berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekunsi responden berdasarkan pekerjaan di RSMN Bitung tahun 2025

Pekerjaan	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
IRT	28	80.0
PNS	2	5.7
Wiraswasta/Swasta	5	14.3
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berlandaskan tabel 3 di atas menjelaskan Karakteristik responden berlandaskan profesi sebagian besar Pengetahuan bahwa sebagian besar adalah ibu rumah tangga, berjumlah 28 responden dengan presentase (80,0%) Sebagian kecil termasuk pegawai negeri sipil, berjumlah 2 responden dengan presentase (5,7%).

d. Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat persalinan

Tabel 4 Distribusi frekunsi responden berdasarkan riwayat persalinan di RSMN Bitung tahun 2025

Riwayat persalinan	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
Primigravida	16	45.7
Multigravida	19	54.3
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa ciri-ciri responden berdasarkan riwayat persalinan mayoritas terdiri dari multigravida yaitu sebanyak 19 partisipan dengan presentase (54.3%) sedangkan sebagian kecil terdiri dari primigravida yaitu sebanyak 16 responden dengan presentase (45,7%).

Tabel 5 Distribusi frekunsi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media booklet di RSMN Bitung Tahun 2025

Pengetahuan Ibu Nifas sebelum diberikan edukasi melalui media booklet	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
Baik	2	5.7
Cukup	15	42.9
Kurang	18	51.4
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berdasarkan tabel 5 di atas menjelaskan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media booklet sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden dengan presentase (51,4%) dan sebagian kecil pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase (5,7%).

Tabel 6 Distribusi frekunsi responden berdasarkan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media booklet di RSMN Bitung Tahun 2025

Pengetahuan Ibu Nifas setelah diberikan edukasi melalui media booklet	*Frequency (F)*	*Percent (%)*
Baik	30	85.7
Cukup	5	14.3
Kurang	0	.0
Total	35	100.0

Sumber Data: Primer(2025)

Berdasarkan tabel 6 di atas menjelaskan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media booklet sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 30 responden dengan presentase (85,7%) dan sebagian kecil pada kategori cukup yaitu sebanyak 5 responden dengan presentase (14.3%) serta tidak ditemukan responden pada kategori kurang.

Hasil uji *Wilcoxon sign rank test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan keluarga sebelum dan setelah yang ditunjukkan oleh tabel di atas pada nilai Positif rank = 33, artinya dari 35 responden terdapat 33 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dari setelah ke sebelum edukasi. Nilai negatif rank = 0, artinya tidak terdapat responden yang mengalami penurunan nilai pengetahuan dari sebelum dan setelah edukasi. Nilai Ties = 2, artinya bahwa terdapat 2 responden dengan nilai yang memiliki kesamaan antara sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Tidak terdapat perubahan nilai sebelum dan setalah dilakukan edukasi terhadap 2 responden dengan nilai pengetahuan yang menetap dapat disebabkan karena sudah ada pengalaman sebelumnya dalam pemberian ASI pada bayi artinya bahwa sebelum diberikan edukasi pengetahuan responden sudah baik dan setelah diberikan edukasi tetap dengan pengetahuan yang baik. Hal ini sejalan dengan teori tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah faktor pengalaman (Nototmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil uji statistik bahwa nilai *Asymp. Sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05 yang bermakna terdapat pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho di tolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas dalam pemberian ASI pada bayi usia 0–3 hari di Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe C Bitung dimana hasil uji Wilcoxon sign rank test sebesar ρ =

0.000. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang pemberian ASI sebelum diberikan edukasi termasuk pada kategori kurang, sedangkan setelah diberikan edukasi menjadi baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh edukasi melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu nifas dalam pemberian asi pada bayi usia 0-3 hari di rumah sakit Manembo-Nembo Tipe C Bitung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti aspek lain tentang edukasi melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas dalam pemberian asi pada bayi usia 0-3 hari.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, S. (2023). *Mengenali anatomi payudara wanita*. https://www.alodokter.com/mengenali-anatomi-payudara-wanita

Andini, E. N. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia 0–23 bulan berdasarkan *Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF)* di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 5*(2), 104–112. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/5898

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.

Astuti, D. (2024). Dukungan keluarga dalam pemberian kolostrum pada ibu postpartum *sectio caesarea*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 15*(1), 68–77. https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/download/2180/1196

Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurut provinsi (persen), 2024*. https://www.bps.go.id/id

Bolon, C. M. T. (2021). *Gastroenteritis pada balita dan peran pola asuh orang tua*. https://kitamenulis.id/2021/08/10/gastroenteritis-pada-balita-dan-peran-pola-asuh-orang-tua/

Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Profil Dinas Kesehatan tahun 2023*. https://dinkes.acehprov.go.id/l-content/uploads/Profil_Kesehatan/dinkes_profile--REV-3--final.pdf

Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. (2024). *Jenis-jenis ASI*.

Farah, F. (2024). *Agar produksi ASI lancar dan optimal*. https://www.rspondokindah.co.id/en/news/agar-produksi-asi-lancar-dan-optimal

Febriyani, S. (2023, Juni 27). *Kebutuhan ASI bayi 0–6 bulan dan jadwal menyusuinya*. https://www.generasimaju.co.id/artikel/0-3-bulan/nutrisi-makanan/kebutuhan-asi-bayi

Feriyal, Dewina, M., & Wati. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu tidak memberikan ASI eksklusif di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra

Kabupaten Indramayu. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2*(11), 1–7. https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index

Handayani, L. G. Y. (2021). *Manfaat media video dalam penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Posyandu Remaja Puskesmas Kuta Selatan* (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Denpasar).

Handayani, S. W. (2023). Efektivitas kombinasi pijat oksitosin dan *Woolwich massage* serta *breast care* terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2*(6), 2148–2162. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Jatmika, S. E. D. (2022). *Buku ajar pengembangan media promosi kesehatan*. K-Media.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *ASI eksklusif*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif

Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan ibu dalam memberikan ASI eksklusif*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3694/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kegagalan-ibu-dalam-memberikan-asi-eksklusif

Lestari, D. W. (2020). *Pengembangan booklet smart science berbasis QR-code pada materi organ peredaran darah manusia dan hewan untuk menumbuhkan karakter gemar membaca di kelas V SDN Bendogerit 1 Kota Blitar*. http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=101584